

++++ ++++ Penanganan untuk ADHD

- Obat penenang
- Terapi CBT, yaitu psikoterapi untuk membantu pengidap ADHD agar dapat mengubah perilaku serta pola pikirnya menjadi lebih positif ketika menghadapi masalah di dalam kehidupannya.
- Menerapkan metode pengasuhan yang tepat untuk anak pengidap ADHD. Misalnya, orang tua dapat membuat jadwal rutinitas serta memberikan arahan yang jelas. Orang tua juga dapat memberikan contoh untuk berperilaku tenang

pencegahan ADHD

Tidak ada pencegahan spesifik terhadap ADHD. Namun, risiko gangguan ini bisa dikurangi, dimulai dari masa kehamilan. Ibu hamil disarankan untuk tidak merokok, tidak mengonsumsi minuman beralkohol dan obat-obatan terlarang, serta sebisa mungkin menjauhkan anak dari asap rokok dan paparan zat beracun yang bisa membahayakan kesehatan.

•••••
ADHD
(ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY
DISORDER)

RSJD Provinsi Lampung

Jln. Raya Gedong tataan Km 13 Pesawaran

++++
++++

ADHD

Ketidakmampuan yang menetap dalam memusatkan perhatian dan/atau disertai adanya hiperaktivitas.

Gejala ADHD Dominan Inatentif

Kesulitan dalam memerhatikan hal detail, seperti tidak bisa fokus saat sedang belajar di sekolah maupun mengerjakan tugas.

Kesulitan untuk fokus terhadap percakapan serta membaca bacaan panjang.

Mudah terganggu saat sedang mendengarkan seseorang berbicara.

ADHD Dominan Hiperaktif-Impulsif

- Mudah gelisah
- Sulit untuk duduk diam dalam kurun waktu lama
- Berlarian di tempat dan kondisi yang tidak seharusnya
- Terlalu banyak berbicara dan sering kali menginterupsi atau memotong pembicaraan seseorang
- Kesulitan untuk menunggu gilirannya, seperti saat sedang mengantri

Penyebab ADHD:

- Faktor genetik. Karena dapat diturunkan, risiko menderita ADHD meningkat jika memiliki anggota keluarga yang mengalami penyakit yang sama atau penyakit mental lainnya.
- Faktor lingkungan. Diduga berkaitan dengan paparan timah yang banyak ditemukan dalam cat.
- Kelahiran prematur, yaitu kelahiran sebelum usia kehamilan 37 minggu, atau bayi dengan berat badan lahir rendah.
- Ibu yang menggunakan obat-obatan terlarang, mengonsumsi alkohol, atau merokok selama masa kehamilan.
- Kerusakan atau cedera otak yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau pada usia dini.
- Ketidakseimbangan senyawa otak (neurotransmitter) dalam otak atau gangguan dalam kinerja otak

Terapi Perilaku:

Pelatihan Ortu.

- Mengurangi konflik anak - orang tua.
- Diajarkan pola asuh yang sesuai (reward & punishment).

Intervensi di sekolah.

- Edukasi guru & petugas sekolah (agar dapat membimbing)
- bidang akademik, mengatasi masalah sosial,
- meningkatkan harga diri anak.

Intervensi pada anak.

Kerjasama antara konselor dan anak (membantu menurunkan perilaku agresif, me kan kemampuan bersosialisasi dan harga diri anak).

